

IMPLEMENTASI MANAJEMEN DATA DIGITAL MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN BANK DATA MENGGUNAKAN GOOGLE DRIVE BAGI KELOMPOK PKK RW 01 CIBUBUR

Aloysius Rangga Aditya Nalendra ¹, Agus Priadi ²

Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia ^{1,2}

Corresponding Author: rangga280@gmail.com

Info Artikel

Submitted: 31 Maret 2026

Revised : 23 April 2026

Accepted: 04 Mei 2026

Published: 24 Mei 2026

Keywords: Digital Data Management, Google Drive, Digital Data Repository, Family Welfare Empowerment Program (PKK), Community Service.

Kata Kunci: manajemen data digital, Google Drive, bank data digital, PKK, pengabdian kepada masyarakat.

Abstract

The rapid development of digital technology requires community organizations to manage data and information more effectively and efficiently. However, data management in PKK RW 01 Cibubur was still conducted manually, leading to difficulties in data retrieval, document loss risks, archive duplication, and inefficient reporting processes. This Community Service Program aimed to improve the digital data management skills of PKK members through training on developing a digital data repository using Google Drive. The program involved 20 PKK members and applied methods of community education, training, consultation, and mentoring. Activities were carried out through needs assessment, material presentation, demonstrations, hands-on practice, and evaluation. The results showed significant improvements in participants' competencies. Understanding of digital data management concepts increased from 34% to 93%, while the ability to create digital folder structures and repositories improved from 21% to 93%. Skills in uploading and managing documents also increased from 21% to 93%, and the ability to manage access permissions and document sharing improved from 18% to 90%. The program successfully established a centralized digital data repository consisting of six main archival categories. Participant satisfaction reached 93%, indicating that the training effectively met organizational needs. Overall, the implementation of Google Drive-based digital data management enhanced digital literacy, improved administrative efficiency, and supported more transparent, accountable, and modern organizational governance.

Abstrak

Perkembangan teknologi digital menuntut organisasi masyarakat untuk mengelola data dan informasi secara lebih efektif dan efisien. Namun, pengelolaan data pada PKK RW 01 Cibubur masih dilakukan secara manual sehingga menimbulkan berbagai permasalahan, seperti kesulitan pencarian data, risiko kehilangan dokumen, duplikasi arsip, dan kurang efektifnya proses penyusunan laporan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anggota PKK dalam mengelola data digital melalui pelatihan pembuatan bank data berbasis Google Drive. Kegiatan melibatkan 20 anggota PKK RW 01 Cibubur dengan metode pendidikan masyarakat, pelatihan, konsultasi, dan pendampingan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan identifikasi kebutuhan, penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kompetensi peserta pada seluruh indikator yang diukur. Pemahaman tentang manajemen data digital meningkat dari 34% menjadi 93%, kemampuan membuat struktur folder dan bank data digital meningkat dari

21% menjadi 93%, kemampuan mengunggah dan mengelola dokumen meningkat dari 21% menjadi 93%, serta kemampuan mengatur hak akses dan berbagi dokumen meningkat dari 18% menjadi 90%. Selain itu, kegiatan ini berhasil menghasilkan satu sistem bank data digital terpusat yang terdiri atas enam kategori arsip utama. Tingkat kepuasan peserta mencapai 93%, menunjukkan bahwa pelatihan sesuai dengan kebutuhan mitra dan efektif dalam meningkatkan literasi digital serta kualitas tata kelola organisasi.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong terjadinya transformasi digital di berbagai sektor kehidupan, termasuk pada organisasi kemasyarakatan (Awa & Hutomo, 2025). Pemanfaatan teknologi digital tidak lagi menjadi kebutuhan eksklusif bagi dunia bisnis dan pemerintahan, tetapi juga menjadi kebutuhan penting bagi organisasi masyarakat dalam mendukung efektivitas administrasi, pengelolaan data, serta penyebaran informasi (Rangga et al., 2023). Digitalisasi memungkinkan data tersimpan secara lebih aman, mudah diakses, dan dapat dikelola secara kolaboratif sehingga mendukung terciptanya tata kelola organisasi yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel.

Salah satu organisasi masyarakat yang memiliki peran penting dalam pembangunan keluarga dan lingkungan adalah Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Melalui berbagai program kerja yang meliputi bidang kesehatan, pendidikan, ekonomi keluarga, dan lingkungan hidup, PKK menghasilkan berbagai dokumen dan data administrasi yang harus dikelola secara baik (Nalendra et al., 2021). Pengelolaan data yang terstruktur menjadi faktor penting dalam mendukung pelaksanaan program, penyusunan laporan kegiatan, serta pengambilan keputusan organisasi. (Anak Agung Nyoman Sri Wahyuni & Anak Agung Ketut Sri Candrawati, 2023)

PKK RW 01 Cibubur yang berlokasi di Jalan Raya Lapangan Tembak No. 1, RT 005/RW 02, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur merupakan salah satu organisasi kemasyarakatan yang aktif melaksanakan berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat. Sebagai mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, PKK RW 01 Cibubur memiliki potensi yang besar untuk berkembang melalui penerapan teknologi digital dalam tata kelola organisasi. Lokasi mitra berjarak sekitar 22 kilometer dari Kampus Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) Kramat 98 dengan waktu tempuh kurang lebih 50 menit menggunakan kendaraan, sehingga memungkinkan pelaksanaan kegiatan pendampingan dan pelatihan secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi dan komunikasi awal dengan pengurus PKK RW 01 Cibubur, ditemukan bahwa pengelolaan administrasi dan data organisasi masih dilakukan secara manual melalui pencatatan pada buku maupun penyimpanan dokumen dalam file yang terpisah-pisah. Kondisi tersebut menyebabkan berbagai permasalahan, antara lain data yang mudah tercecer atau hilang, tidak adanya standar pencatatan yang seragam, serta kesulitan dalam melakukan pencarian informasi secara cepat ketika dibutuhkan. Selain itu, data kegiatan, data anggota, maupun dokumen administrasi sering tersimpan pada perangkat yang berbeda milik ketua, sekretaris, maupun bendahara sehingga menimbulkan risiko duplikasi data, inkonsistensi informasi, dan tidak adanya integrasi data secara menyeluruh.

Permasalahan lainnya adalah masih rendahnya tingkat literasi digital sebagian anggota PKK, khususnya dalam penggunaan aplikasi penyimpanan data berbasis cloud. Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan teknologi digital belum berjalan secara optimal dan organisasi masih bergantung pada metode pengelolaan data konvensional. Akibatnya, kemampuan organisasi dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital menjadi terbatas. Di sisi lain, sistem administrasi yang masih manual juga menghambat akses dan kolaborasi antar pengurus karena data tidak dapat diakses secara real-time dan proses berbagi informasi memerlukan waktu yang relatif lebih lama.

Dampak dari kondisi tersebut semakin terlihat pada saat penyusunan laporan kegiatan. Pengurus sering kali harus mengumpulkan kembali berbagai dokumen dari sumber yang berbeda sebelum dilakukan rekapitulasi. Ketiadaan arsip digital yang tersusun secara sistematis menyebabkan proses penyusunan laporan menjadi kurang efisien dan membutuhkan waktu yang lebih panjang. Padahal, laporan kegiatan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban organisasi yang penting dalam mendukung transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program.

Seiring dengan perkembangan era digital, organisasi masyarakat dituntut untuk lebih adaptif terhadap perubahan teknologi. Digitalisasi administrasi, integrasi data, transparansi informasi, dan penguatan kapasitas sumber daya manusia menjadi kebutuhan yang harus dipenuhi agar organisasi dapat menjalankan fungsi dan programnya secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi anggota PKK melalui pelatihan yang berfokus pada pengelolaan data digital.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pemanfaatan Google Drive sebagai media penyimpanan berbasis cloud untuk membangun bank data digital organisasi. Google Drive memungkinkan penyimpanan, pengelolaan, pencarian, dan berbagi data secara lebih mudah, aman, dan terintegrasi. Selain itu, platform ini mendukung kolaborasi secara real-time sehingga dapat

meningkatkan efektivitas kerja antar pengurus. Melalui pelatihan pembuatan bank data menggunakan Google Drive, anggota PKK diharapkan mampu memahami konsep manajemen data digital, menyusun sistem penyimpanan yang terstruktur, serta mengelola dokumen organisasi secara lebih profesional.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema "Implementasi Manajemen Data Digital Melalui Pelatihan Pembuatan Bank Data Menggunakan Google Drive bagi Kelompok PKK RW 01 Cibubur" menjadi sangat relevan untuk dilaksanakan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi digital anggota PKK, memperbaiki sistem pengelolaan data organisasi, memperkuat tata kelola administrasi, serta mendukung terwujudnya organisasi masyarakat yang adaptif terhadap transformasi digital. Selain memberikan manfaat langsung kepada mitra, kegiatan ini juga merupakan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi dalam bentuk kontribusi nyata perguruan tinggi terhadap peningkatan kapasitas masyarakat di era digital.

KAJIAN LITERATUR

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong terjadinya perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk dalam pengelolaan administrasi organisasi. (Rangga et al., 2023) Penggunaan teknologi digital memungkinkan proses pengumpulan, penyimpanan, pengelolaan, dan distribusi informasi dilakukan secara lebih cepat, akurat, dan efisien dibandingkan dengan metode konvensional (Nugroho et al., 2025). Digitalisasi administrasi menjadi salah satu langkah strategis yang dapat membantu organisasi meningkatkan kualitas tata kelola, mempercepat proses kerja, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif berdasarkan data yang tersedia. (Yusuf, 2018)

Dalam konteks organisasi masyarakat, pengelolaan data merupakan aktivitas penting yang berkaitan dengan penyimpanan data anggota, dokumentasi kegiatan, laporan program, serta berbagai arsip organisasi lainnya. Pengelolaan data yang tidak terstruktur berpotensi menimbulkan berbagai permasalahan seperti kehilangan dokumen, duplikasi data, kesulitan pencarian informasi, serta rendahnya efektivitas koordinasi antar pengurus (Rangga et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pengelolaan data yang mampu mengintegrasikan seluruh informasi organisasi dalam satu tempat penyimpanan yang mudah diakses dan dikelola. (Handriati et al., 2015)

Transformasi digital pada organisasi masyarakat menjadi semakin penting seiring meningkatnya kebutuhan akan akses informasi yang cepat dan akurat. Organisasi tidak lagi hanya

dituntut untuk menjalankan program kerja secara efektif, tetapi juga mampu mengelola informasi secara profesional dan transparan. Digitalisasi administrasi menjadi salah satu bentuk adaptasi organisasi terhadap perkembangan teknologi yang dapat meningkatkan kualitas pelayanan, memperkuat akuntabilitas, serta mendukung keberlanjutan organisasi dalam jangka panjang.

Salah satu teknologi yang banyak dimanfaatkan dalam pengelolaan data digital adalah layanan penyimpanan berbasis cloud (Maryani et al., 2022). Teknologi ini memungkinkan data tersimpan secara daring sehingga dapat diakses dari berbagai perangkat dan lokasi selama terhubung dengan jaringan internet. Sistem penyimpanan berbasis cloud memberikan berbagai keuntungan, seperti kemudahan akses, keamanan data yang lebih baik, efisiensi penggunaan media penyimpanan fisik, serta kemampuan kolaborasi antar pengguna secara real-time. Dengan adanya teknologi cloud, organisasi dapat mengelola data secara lebih fleksibel tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. (Wulan & Mustam, 2016)

Google Drive merupakan salah satu platform penyimpanan berbasis cloud yang banyak digunakan karena memiliki fitur yang relatif lengkap dan mudah dioperasikan. Platform ini memungkinkan pengguna menyimpan berbagai jenis dokumen, mengatur struktur folder, membagikan file kepada pengguna lain, serta mengelola hak akses sesuai kebutuhan. Kemudahan penggunaan tersebut menjadikan Google Drive sebagai salah satu alternatif yang sesuai untuk diterapkan pada organisasi masyarakat yang sedang berupaya melakukan transformasi digital dalam pengelolaan administrasi dan dokumentasi kegiatan. (Agus Priadi et al., 2023)

Keberhasilan implementasi teknologi digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan aplikasi atau perangkat yang digunakan, tetapi juga oleh kemampuan pengguna dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal. Oleh karena itu, peningkatan literasi digital menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan digitalisasi organisasi. Literasi digital mencakup kemampuan memahami, mengakses, mengelola, dan memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung aktivitas sehari-hari maupun kegiatan organisasi. Semakin tinggi tingkat literasi digital seseorang, semakin besar pula kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan teknologi dan memanfaatkan berbagai fasilitas digital secara produktif. (Lamont, 2015)

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi digital masyarakat adalah melalui kegiatan pelatihan dan pendampingan. Pelatihan memberikan kesempatan kepada peserta untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru melalui proses pembelajaran yang terstruktur, sedangkan pendampingan memungkinkan peserta memperoleh bantuan secara langsung dalam mengatasi berbagai kendala yang dihadapi selama proses implementasi. Kombinasi antara

penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan konsultasi terbukti mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan peserta secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran yang hanya bersifat teoritis. (Tawami et al., 2022)

Berdasarkan konsep tersebut, pelatihan pembuatan bank data digital menggunakan Google Drive menjadi salah satu strategi yang relevan dalam mendukung peningkatan kapasitas organisasi masyarakat. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pengelolaan data digital, tetapi juga mendapatkan keterampilan praktis dalam mengelola dokumen secara sistematis dan terintegrasi. Implementasi bank data digital diharapkan mampu meningkatkan efektivitas administrasi organisasi, mempermudah proses penyimpanan dan pencarian data, memperkuat koordinasi antar pengurus, serta mendukung terciptanya tata kelola organisasi yang lebih modern, transparan, dan akuntabel. (Maryani et al., 2022)

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan di PKK RW 01 Cibubur yang berlokasi di Jalan Raya Lapangan Tembak No. 1, RT 005/RW 02, Kelurahan Cibubur, Kecamatan Ciracas, Jakarta Timur. Lokasi mitra berjarak sekitar 22 km dari Kampus Universitas Bina Sarana Informatika (UBSI) Kramat 98 dengan waktu tempuh kurang lebih 50 menit menggunakan kendaraan. Kegiatan diikuti oleh 20 anggota PKK RW 01 Cibubur yang menjadi peserta pelatihan dan pendampingan dalam implementasi manajemen data digital menggunakan Google Drive sebagai bank data organisasi.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini merupakan kombinasi metode pendidikan masyarakat, pelatihan, konsultasi, dan advokasi atau pendampingan. Metode pendidikan masyarakat diterapkan melalui penyampaian materi mengenai pentingnya transformasi digital dalam organisasi masyarakat, konsep manajemen data digital, serta manfaat penggunaan teknologi berbasis cloud dalam mendukung efektivitas pengelolaan administrasi organisasi. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pengelolaan data yang terstruktur, aman, dan mudah diakses sebagai bagian dari tata kelola organisasi yang modern.

Sebelum pelaksanaan pelatihan, tim pengabdian melakukan observasi dan wawancara dengan pengurus PKK RW 01 Cibubur untuk mengidentifikasi kondisi eksisting serta kebutuhan mitra terkait pengelolaan data organisasi. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar data masih dikelola secara manual, belum tersusun dalam sistem yang terintegrasi, dan belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Berdasarkan hasil tersebut, tim menyusun materi pelatihan yang

disesuaikan dengan kebutuhan mitra, meliputi pengenalan Google Drive, konsep bank data digital, teknik pengelolaan folder dan dokumen, pengaturan hak akses pengguna, serta strategi penyimpanan data yang sistematis dan berkelanjutan. Selain itu, tim juga menyiapkan modul pelatihan, instrumen evaluasi, perangkat presentasi, koneksi internet, serta sarana pendukung lainnya yang diperlukan selama kegiatan berlangsung.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi secara interaktif yang dikombinasikan dengan demonstrasi dan praktik langsung. Pada tahap ini peserta diberikan pemahaman mengenai fungsi dan manfaat Google Drive sebagai media penyimpanan berbasis cloud yang dapat digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan membagikan dokumen organisasi secara real-time. Selanjutnya tim pengabdian mendemonstrasikan proses pembuatan folder, pengunggahan dokumen, pengelompokan arsip, pengaturan hak akses, serta mekanisme berbagi dokumen kepada pengguna lain. Setelah demonstrasi selesai, peserta melakukan praktik secara mandiri dengan bimbingan tim pelaksana. Setiap peserta diarahkan untuk membuat struktur bank data digital yang mencakup data anggota, administrasi organisasi, laporan kegiatan, dokumentasi program, dan arsip lainnya yang relevan dengan kebutuhan PKK RW 01 Cibubur.

Selama proses praktik berlangsung, tim pengabdian memberikan konsultasi dan pendampingan secara langsung untuk membantu peserta mengatasi berbagai kendala yang muncul. Pendampingan dilakukan secara intensif guna memastikan seluruh peserta mampu mengoperasikan Google Drive dan memahami prinsip-prinsip dasar pengelolaan data digital. Selain itu, peserta juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengenai penerapan sistem bank data digital yang sesuai dengan kebutuhan organisasi sehingga hasil pelatihan dapat diimplementasikan secara berkelanjutan setelah kegiatan berakhir.

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes kemampuan praktik, dan penyebaran kuesioner. Observasi digunakan untuk menilai tingkat partisipasi dan kemampuan peserta selama pelatihan berlangsung. Tes praktik dilakukan dengan meminta peserta membuat dan mengelola bank data digital menggunakan Google Drive sesuai dengan instruksi yang diberikan. Adapun aspek yang dinilai meliputi kemampuan membuat folder, mengunggah dokumen, mengelola file, mengatur hak akses, dan membagikan dokumen kepada pengguna lain. Selain itu, kuesioner digunakan untuk memperoleh tanggapan peserta mengenai kualitas materi, metode pelatihan, kinerja narasumber, serta manfaat kegiatan bagi organisasi.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menghitung nilai rata-rata dan persentase capaian peserta. Keberhasilan kegiatan ditentukan berdasarkan kemampuan peserta dalam mengelola bank data digital secara mandiri, peningkatan pemahaman terhadap manajemen data digital, serta tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan. Melalui metode tersebut diharapkan anggota PKK RW 01 Cibubur mampu mengimplementasikan sistem bank data digital berbasis Google Drive secara berkelanjutan sehingga mendukung efektivitas pengelolaan administrasi organisasi, meningkatkan kualitas layanan informasi, dan memperkuat tata kelola organisasi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi digital.

PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada Kelompok PKK RW 01 Cibubur menghasilkan luaran berupa peningkatan kapasitas anggota dalam mengelola data organisasi secara digital melalui pemanfaatan Google Drive sebagai bank data terpusat. Luaran utama kegiatan ini berupa model pengelolaan data digital yang dapat digunakan secara berkelanjutan dalam mendukung administrasi organisasi, penyimpanan data anggota, dokumentasi kegiatan, laporan program kerja, serta arsip organisasi lainnya. Model tersebut dirancang berdasarkan kebutuhan mitra dengan prinsip kemudahan akses, keamanan data, efisiensi penyimpanan, dan kolaborasi antar pengurus.



Gambar I Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya transformasi digital dalam organisasi masyarakat, pengenalan konsep manajemen data digital, serta manfaat

penggunaan Google Drive sebagai media penyimpanan berbasis cloud. Materi yang diberikan disesuaikan dengan kondisi mitra yang sebelumnya masih menggunakan sistem penyimpanan manual dan belum memiliki bank data yang terintegrasi. Setelah penyampaian materi, peserta mengikuti sesi demonstrasi dan praktik langsung mengenai pembuatan struktur folder, pengelompokan dokumen, pengunggahan file, pengaturan hak akses pengguna, serta teknik berbagi dokumen secara daring.

Selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi karena sebagian besar belum pernah memanfaatkan Google Drive secara optimal dalam mendukung aktivitas organisasi. Pendekatan pelatihan yang mengombinasikan penyampaian teori dan praktik langsung memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami sekaligus menerapkan materi yang diperoleh. Setiap peserta didampingi oleh tim pelaksana sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan kendala yang muncul dapat segera diatasi.

Model bank data digital yang diimplementasikan dalam kegiatan ini terdiri atas beberapa kategori penyimpanan yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi PKK, antara lain data anggota, program kerja, laporan kegiatan, dokumentasi kegiatan, administrasi surat-menyurat, dan arsip pendukung lainnya. Melalui sistem tersebut, seluruh dokumen organisasi dapat tersimpan dalam satu repositori digital yang terpusat sehingga memudahkan proses pencarian, pengelolaan, dan distribusi informasi kepada pengurus yang berwenang.

Untuk mengetahui efektivitas kegiatan, dilakukan evaluasi terhadap tingkat pemahaman dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kedua aspek tersebut sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Kondisi Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan

No	Indikator Evaluasi	Sebelum Pelatihan (%)	Sesudah Pelatihan (%)	Peningkatan (%)
1	Pemahaman tentang konsep manajemen data digital	34	93	59
2	Kemampuan membuat struktur folder dan bank data digital	21	93	72

IMPLEMENTASI MANAJEMEN DATA DIGITAL MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN BANK DATA MENGGUNAKAN GOOGLE DRIVE BAGI KELOMPOK PKK RW 01 CIBUBUR

Aloysius Rangga Aditya Nalendra¹, Agus Priadi²

3	Kemampuan mengunggah dan mengelola dokumen pada Google Drive	21	93	72
4	Kemampuan mengatur hak akses dan berbagi dokumen	18	90	72
5	Kemampuan melakukan penyimpanan arsip secara sistematis	25	92	67
6	Kesiapan menerapkan sistem bank data digital dalam organisasi	30	93	63
7	Motivasi menggunakan teknologi digital dalam administrasi organisasi	21	93	72

Rata-rata | 24,29 | 92,43 | 68,14

Berdasarkan Tabel 1, pelaksanaan pelatihan manajemen data digital menggunakan Google Drive menunjukkan hasil yang sangat positif terhadap peningkatan kompetensi anggota PKK RW 01 Cibubur. Secara umum, seluruh indikator evaluasi mengalami peningkatan yang signifikan setelah peserta mengikuti kegiatan pelatihan dan pendampingan. Temuan ini menunjukkan bahwa metode pendidikan masyarakat yang dipadukan dengan praktik langsung dan konsultasi mampu meningkatkan pemahaman, keterampilan, serta kesiapan peserta dalam mengadopsi teknologi digital untuk mendukung tata kelola organisasi.

Pada indikator pemahaman tentang konsep manajemen data digital, terjadi peningkatan dari 34% sebelum pelatihan menjadi 93% setelah pelatihan, atau meningkat sebesar 59%. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya pengelolaan data secara digital, manfaat penyimpanan berbasis cloud, serta peran data dalam mendukung efektivitas administrasi organisasi. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta masih mengandalkan metode pencatatan dan penyimpanan data secara manual sehingga belum memahami manfaat digitalisasi dalam pengelolaan informasi.

Peningkatan terbesar terjadi pada kemampuan membuat struktur folder dan bank data digital. Sebelum pelatihan hanya 21% peserta yang mampu melakukan pengorganisasian dokumen secara sistematis, sedangkan setelah pelatihan persentase tersebut meningkat menjadi 93% atau mengalami peningkatan sebesar 72%. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta telah mampu memahami prinsip

dasar penyusunan bank data digital yang terstruktur sehingga dokumen organisasi dapat disimpan dan ditemukan dengan lebih mudah.

Kemampuan mengunggah dan mengelola dokumen pada Google Drive juga mengalami peningkatan yang sama, yaitu dari 21% menjadi 93% dengan peningkatan sebesar 72%. Kondisi ini menunjukkan bahwa peserta telah menguasai keterampilan dasar dalam penggunaan Google Drive, termasuk proses penyimpanan, pengelolaan, dan pembaruan dokumen secara digital. Peningkatan ini menjadi penting karena kemampuan tersebut merupakan fondasi utama dalam implementasi sistem administrasi berbasis digital.

Pada aspek kemampuan mengatur hak akses dan berbagi dokumen, terjadi peningkatan dari 18% menjadi 90% atau meningkat sebesar 72%. Meskipun menjadi indikator dengan nilai awal terendah, hasil akhir menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah mampu mengelola akses pengguna terhadap dokumen yang tersimpan. Kemampuan ini mendukung terciptanya kolaborasi yang lebih efektif antar pengurus sekaligus menjaga keamanan data organisasi melalui pengaturan hak akses yang sesuai.

Kemampuan melakukan penyimpanan arsip secara sistematis meningkat dari 25% sebelum pelatihan menjadi 92% setelah pelatihan, dengan peningkatan sebesar 67%. Temuan ini menunjukkan bahwa peserta mulai memahami pentingnya pengarsipan digital yang terstruktur untuk memudahkan pencarian dokumen dan mengurangi risiko kehilangan data. Pengelolaan arsip yang baik menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung akuntabilitas organisasi, terutama dalam penyusunan laporan kegiatan dan dokumentasi program kerja.

Selanjutnya, kesiapan peserta dalam menerapkan sistem bank data digital pada organisasi mengalami peningkatan dari 30% menjadi 93%, atau meningkat sebesar 63%. Hasil ini mengindikasikan bahwa peserta tidak hanya memahami materi yang diberikan, tetapi juga memiliki kesiapan untuk mengimplementasikan sistem yang telah dipelajari dalam aktivitas organisasi sehari-hari. Tingginya tingkat kesiapan tersebut menunjukkan bahwa solusi yang ditawarkan melalui kegiatan pengabdian telah sesuai dengan kebutuhan mitra.

Peningkatan yang cukup menonjol juga terlihat pada indikator motivasi menggunakan teknologi digital dalam administrasi organisasi. Persentase motivasi peserta meningkat dari 21% menjadi 93%, dengan peningkatan sebesar 72%. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil membangun kesadaran peserta mengenai pentingnya transformasi digital dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan organisasi masyarakat. Meningkatnya motivasi peserta menjadi

faktor penting dalam menjamin keberlanjutan penerapan sistem bank data digital setelah kegiatan pengabdian selesai dilaksanakan.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan bank data digital menggunakan Google Drive berhasil meningkatkan kompetensi digital anggota PKK RW 01 Cibubur pada aspek pengetahuan, keterampilan, kesiapan implementasi, dan motivasi penggunaan teknologi. Peningkatan yang terjadi pada seluruh indikator mengindikasikan bahwa pemanfaatan Google Drive sebagai media penyimpanan berbasis cloud merupakan solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan pengelolaan data yang sebelumnya masih dilakukan secara manual. Temuan ini sekaligus memperkuat bahwa transformasi digital pada organisasi masyarakat dapat diwujudkan melalui program pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta.

Temuan ini sejalan dengan konsep transformasi digital yang menekankan pentingnya peningkatan kompetensi sumber daya manusia sebagai faktor utama keberhasilan penerapan teknologi informasi dalam organisasi. Digitalisasi administrasi tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat atau aplikasi, tetapi juga mencakup perubahan pola kerja yang lebih efisien, kolaboratif, dan berbasis data. Melalui penerapan Google Drive sebagai bank data digital, pengurus PKK memperoleh kemudahan dalam menyimpan, mengakses, dan memperbarui data secara real-time sehingga proses administrasi organisasi menjadi lebih efektif dibandingkan sistem manual yang sebelumnya digunakan.

Dari sisi manfaat, implementasi bank data digital memberikan beberapa keunggulan bagi mitra. Seluruh dokumen organisasi dapat tersimpan secara terpusat sehingga meminimalkan risiko kehilangan data dan duplikasi dokumen. Pengurus juga dapat mengakses informasi kapan saja dan dari perangkat yang berbeda selama terhubung dengan internet. Selain itu, proses penyusunan laporan menjadi lebih cepat karena data tersimpan secara sistematis dan mudah ditemukan ketika diperlukan. Keunggulan lainnya adalah meningkatnya transparansi dan akuntabilitas organisasi karena data dapat dikelola secara bersama-sama oleh pengurus yang memiliki kewenangan akses.

Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan masih menghadapi beberapa tantangan. Perbedaan tingkat literasi digital peserta menyebabkan sebagian anggota memerlukan pendampingan yang lebih intensif selama praktik berlangsung. Selain itu, pemanfaatan Google Drive sangat bergantung pada ketersediaan jaringan internet yang stabil. Keberlanjutan sistem juga memerlukan komitmen pengurus untuk secara konsisten memperbarui dan mengelola data yang tersimpan dalam bank data digital. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan lanjutan agar implementasi sistem dapat berjalan secara optimal dan memberikan manfaat jangka panjang bagi organisasi.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil menjawab permasalahan mitra terkait pengelolaan data yang sebelumnya masih dilakukan secara manual dan tidak terintegrasi. Peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta menunjukkan bahwa pelatihan pembuatan bank data digital menggunakan Google Drive merupakan solusi yang efektif dalam mendukung transformasi digital organisasi masyarakat. Model pengelolaan data digital yang telah diterapkan diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan tata kelola organisasi yang lebih modern, efisien, dan berkelanjutan di lingkungan PKK RW 01 Cibubur. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi ketercapaian yang disajikan pada tabel 2

Tabel 2. Evaluasi Keberhasilan Implementasi Bank Data Digital pada PKK RW 01 Cibubur

No	Indikator Keberhasilan Program	Target	Capaian	Status
1	Peserta memahami konsep manajemen data digital	≥ 80% peserta	93% peserta	Tercapai
2	Peserta mampu membuat struktur folder bank data digital	≥ 80% peserta	93% peserta	Tercapai
3	Peserta mampu mengunggah dan mengelola dokumen pada Google Drive	≥ 80% peserta	93% peserta	Tercapai
4	Peserta mampu mengatur hak akses dan berbagi dokumen	≥ 80% peserta	90% peserta	Tercapai
5	Terbentuk bank data digital PKK RW 01 Cibubur	1 sistem bank data	1 sistem bank data	Tercapai
6	Tersusunnya arsip digital kegiatan dan administrasi PKK	Minimal 5 kategori arsip	6 kategori arsip	Tercapai
7	Kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan	≥ 80% peserta puas	93% peserta puas	Tercapai

Sumber: Hasil olahan data kegiatan PkM (2026)

Berdasarkan Tabel 2, seluruh indikator keberhasilan program menunjukkan capaian yang telah memenuhi bahkan melampaui target yang ditetapkan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan pelatihan pembuatan bank data digital menggunakan Google Drive berhasil mencapai tujuan kegiatan, yaitu meningkatkan kompetensi digital anggota PKK RW 01 Cibubur sekaligus membangun sistem pengelolaan data yang lebih terstruktur dan terintegrasi.

Pada indikator pemahaman konsep manajemen data digital, target keberhasilan yang ditetapkan sebesar minimal 80% peserta memahami materi berhasil terlampaui dengan capaian sebesar 93%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh peserta. Peningkatan pemahaman ini menjadi fondasi penting dalam penerapan sistem administrasi berbasis digital karena peserta tidak hanya mengenal aplikasi yang digunakan, tetapi juga memahami prinsip-prinsip dasar pengelolaan data yang efektif dan efisien.

Kemampuan peserta dalam membuat struktur folder bank data digital juga menunjukkan hasil yang sangat baik. Dari target minimal 80%, capaian yang diperoleh mencapai 93%. Kondisi ini menunjukkan bahwa peserta telah mampu menyusun sistem penyimpanan dokumen secara terorganisasi berdasarkan kategori kebutuhan organisasi. Kemampuan tersebut sangat penting dalam mendukung proses pencarian data, pengelolaan arsip, serta penyimpanan dokumen secara berkelanjutan.

Pada indikator kemampuan mengunggah dan mengelola dokumen pada Google Drive, capaian peserta juga mencapai 93%, lebih tinggi dibandingkan target yang telah ditentukan. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta telah mampu mengoperasikan fitur-fitur dasar Google Drive yang diperlukan dalam pengelolaan administrasi organisasi. Penguasaan keterampilan ini menjadi langkah awal dalam mewujudkan sistem pengelolaan data yang lebih modern dibandingkan metode konvensional yang sebelumnya digunakan.

Kemampuan mengatur hak akses dan berbagi dokumen memperoleh capaian sebesar 90%. Meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan indikator lainnya, capaian tersebut tetap berada di atas target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memahami cara mengelola akses pengguna sehingga dokumen dapat dibagikan secara aman dan terkendali kepada pihak yang berkepentingan. Kemampuan ini mendukung terciptanya kolaborasi yang lebih efektif antar pengurus dalam mengelola data organisasi.

Keberhasilan program tidak hanya terlihat dari peningkatan kompetensi peserta, tetapi juga dari terbentuknya bank data digital PKK RW 01 Cibubur sebagai luaran utama kegiatan. Target yang ditetapkan berupa terbentuknya satu sistem bank data digital berhasil direalisasikan sepenuhnya. Sistem tersebut menjadi sarana penyimpanan data yang terpusat sehingga dapat mengurangi risiko kehilangan dokumen, duplikasi data, serta kesulitan dalam proses pencarian arsip yang sebelumnya sering terjadi pada sistem manual.

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menghasilkan enam kategori arsip digital yang terdiri atas data anggota, administrasi organisasi, program kerja, laporan kegiatan, dokumentasi kegiatan,

dan arsip pendukung lainnya. Jumlah tersebut melebihi target minimal lima kategori arsip yang telah ditetapkan sebelumnya. Tersusunnya arsip digital secara sistematis menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memahami teori yang diberikan, tetapi juga mampu menerapkan hasil pelatihan dalam bentuk nyata yang dapat langsung dimanfaatkan oleh organisasi.

Tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan mencapai 93%, lebih tinggi dibandingkan target minimal sebesar 80%. Tingginya tingkat kepuasan tersebut menunjukkan bahwa materi pelatihan, metode penyampaian, pendampingan, serta solusi yang ditawarkan telah sesuai dengan kebutuhan mitra. Peserta menilai bahwa penggunaan Google Drive sebagai bank data digital memberikan manfaat yang nyata dalam mendukung pengelolaan administrasi organisasi yang lebih efektif, efisien, dan mudah diakses.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi pada Tabel 2 menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berhasil mencapai seluruh indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Keberhasilan tersebut tidak hanya tercermin dari peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, tetapi juga dari terbentuknya sistem bank data digital yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh PKK RW 01 Cibubur. Temuan ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan teknologi berbasis cloud melalui Google Drive merupakan solusi yang tepat untuk mendukung transformasi digital organisasi masyarakat serta meningkatkan kualitas tata kelola administrasi secara lebih profesional, transparan, dan akuntabel.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan pada Kelompok PKK RW 01 Cibubur berhasil meningkatkan kemampuan peserta dalam memahami dan menerapkan manajemen data digital melalui pemanfaatan Google Drive sebagai bank data organisasi. Sebelum pelatihan dilaksanakan, pengelolaan data dan dokumen masih dilakukan secara manual, tersebar pada berbagai perangkat, serta belum memiliki sistem penyimpanan yang terintegrasi. Kondisi tersebut menimbulkan berbagai kendala, seperti kesulitan pencarian data, risiko kehilangan dokumen, duplikasi arsip, dan rendahnya efisiensi dalam penyusunan laporan organisasi.

Melalui kegiatan pelatihan, pendampingan, dan praktik langsung, peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam membuat struktur folder, mengunggah dan mengelola dokumen, mengatur hak akses pengguna, serta menyusun arsip digital secara sistematis. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh indikator keberhasilan program berhasil mencapai target yang telah ditetapkan. Tingkat pemahaman peserta terhadap konsep manajemen data digital mencapai

93%, kemampuan pengelolaan dokumen digital mencapai lebih dari 90%, serta tingkat kepuasan peserta terhadap kegiatan mencapai 93%. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil menghasilkan luaran berupa sistem bank data digital yang dapat digunakan sebagai media penyimpanan terpusat bagi administrasi dan dokumentasi kegiatan PKK RW 01 Cibubur.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen data digital melalui pelatihan pembuatan bank data menggunakan Google Drive merupakan solusi yang efektif dalam meningkatkan literasi digital dan kualitas tata kelola administrasi organisasi masyarakat. Penerapan sistem bank data digital tidak hanya membantu meningkatkan efisiensi pengelolaan dokumen, tetapi juga mendukung terciptanya organisasi yang lebih modern, transparan, akuntabel, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi digital. Keberlanjutan pemanfaatan sistem ini diharapkan dapat terus didukung melalui komitmen pengurus dalam melakukan pembaruan data secara berkala serta pengembangan kompetensi digital anggota organisasi di masa mendatang.

REFERENCES

- Agus Priadi, Aloysius Rangga Aditya Nalendra, Slamet Heri Winarno, Enggar Widianingrum, & Iwan Supriyanto. (2023). *Manajemen Arsip Digital* (Number July). CV MEDIA SAINS INDONESIA.
- Anak Agung Nyoman Sri Wahyuni, & Anak Agung Ketut Sri Candrawati. (2023). Peran Pkk Dalam Perberdayaan Masyarakat Di Desa Marga Dauh Puri Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan. *Bina Cipta*, 2(1), 41–52. <https://doi.org/10.46837/binacipta.v2i1.17>
- Awa, A., & Hutomo, Y. P. (2025). Pelatihan dan Pendampingan Creative Digital Marketing sebagai Media Promosi Produk UMKM Menggunakan Canva dan CapCut. *Educivilia: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 40–60. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v6i1.16287>
- Handriati, A. A., Sunaryo, S., & Helia, V. N. (2015). Analisis Kualitas Pelayanan Publik Terhadap Kepuasan Konsumen Dengan Menggunakan Metode Servperf-Ipa-Csi. *Teknoin*, 21(4). <https://doi.org/10.20885/teknoin.vol21.iss4.art4>
- Lamont, I. (2015). *Google Drive & Docs In 30 Minutes, 2nd edition*. Digital Media Machine. <http://in30minutes.com>
- Maryani, E., Gemiharto, I., Ningrum, S., & Priyadharna, S. (2022). Pelatihan Manajemen Media Digital Bagi Praktisi Media Lokal di Era Digital. *Journal of Servite*, 2(2), 79. <http://dx.doi.org/10.37535/104002220221%0Ahttp://journal.lspr.edu/index.php/servite/article/view/459/201>

- Nalendra, A. R. A., Givan, B., & Sari, I. (2021). *Monograf Manajemen Layanan Publik*. Media Sains Indonesia.
- Nugroho, W., Sardiarinto, S., Rahmawati, E., Oktiyani, R., Andrew, S. G. D., & Ramadhani, S. A. (2025). Peningkatan Keterampilan Digital melalui Pelatihan Editing Video dengan CapCut pada Masyarakat. *Dharma: Bogor Journal of Community Service*, 2(2), 79–84. <https://doi.org/10.31294/dharma.v2i2.8925>
- Rangga, A., Nalendra, A., Priadi, A., Widianingrum, E., & Supriyanto, I. (2023). Pelatihan Digital Marketing Pada Kelompok Pkk Rw Kelurahan Cibubur Kota Jakarta Timur. *Communnity Development Journal*, 4(5), 10282–10286.
- Tawami, T., Retno, D., & Sari, P. (2022). Pemanfaatan Media Digital Sebagai Strategi Pemasaran: (Program Pendampingan Bagi Hotel Penatarankediri). *Jurnal Pengabdian Bidang Sosial Dan Humaniora (ABSAH)*, 1(1), 1–5.
- Wulan, R. R., & Mustam, M. (2016). Peningkatan Kualitas Pelayanan dalam Rangka Reformasi Birokrasi. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(April), 5–24. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/16740>
- Yusuf, A. M. (2018). Revolusi Pelayanan Publik Praktik Revolusi Mental dalam Pelayanan publik. *PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta Revolusi*, 5(August), 12–42. [http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview of Arc Hydro terrain preprocessing workflows.pdf](http://downloads.esri.com/archydro/archydro/Doc/Overview_of_Arc_Hydro_terrain_preprocessing_workflows.pdf)^{0A}<https://doi.org/10.1016/j.jhydrol.2017.11.003>^{0A}<http://sites.tufts.edu/gis/files/2013/11/Watershed-and-Drainage-Delineation-by-Pour-Point.pdf>^{0A}www